

**PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MACET  
PADA SEPEDA MOTOR DENGAN JAMINAN FIDUSIA  
DI BMT BAHTERA WARUNGASEM BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

**RIZI JAWANI**  
**NIM. 2013111133**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RIZI JAWANI

N I M : 2013111133

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MACET PADA SEPEDA MOTOR DENGAN JAMINAN FIDUSIA DI BMT BAHTERA WARUNGASEM BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang Menyatakan



**RIZI JAWANI**  
NIM. 2013111133

**NOTA PEMBIMBING**

**M. Nasrullah, M.S.I**  
Jl. KH. Hasyim Asyari No. 18  
Kemplong Wiradesa

---

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizi Jawani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Rizi Jawani**  
NIM : **2013111133**  
Jurusan : **Ekonomi Syariah**  
Judul : **Penyelesaian Pembiayaan Macet Pada Sepeda Motor  
Dengan Jaminan Fidusia Di BMT BAHTERA  
WARUNGASEM BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Desember 2018

Pembimbing Skripsi

**M. Nasrullah, M.S.I.**  
**NIP. 198011282006041003**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : RIZI JAWANI

NIM : 2013111133

JUDUL : PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MACET PADA SEPEDA MOTOR DENGAN JAMINAN FIDUSIA DI BMT BAHTERA WARUNGASEM BATANG

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 3 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 19750220 199903 2 001

  
Aenurofik, M.A.  
NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 3 Januari 2019

Disahkan oleh Dekan



  
Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 19750220 199903 2 001





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>̃</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>̃</sup>	T	Te
ث	Sa <sup>̃</sup>	Ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha <sup>̃</sup>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha <sup>̃</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra <sup>̃</sup>	R	er
ز	Za <sup>ʼ</sup>	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭa <sup>̃</sup>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Za <sup>̃</sup>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa <sup>̃</sup>	F	Ef





## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Ahmad Tajari dan Ibu Zumaroh) Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Segenap keluarga besarku. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.
3. Teman-temanku yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.





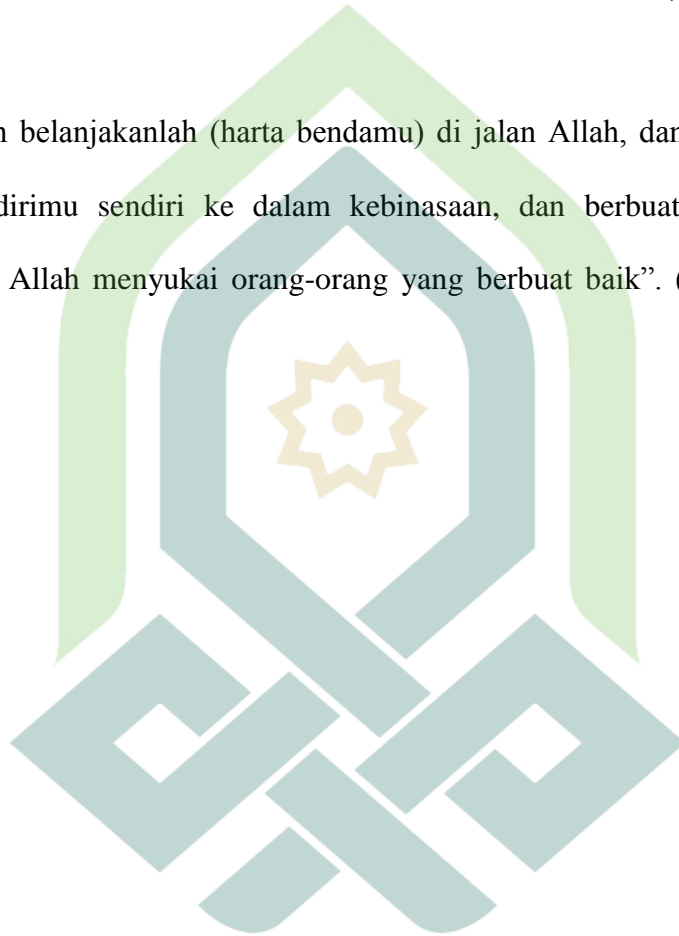
## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Baqarah: 195).





## ABSTRAK

Rizi Jawani. 2018. *Penyelesaian Pembiayaan Macet Pada Sepeda Motor Dengan Jaminan Fidusia Di BMT Bahtera Warungasem Batang*. Program Studi/Jurusan: Ekonomi Syariah/S1 Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Skripsi: M. Nasrullah, M.S.I.

Kata kunci : Pembiayaan Macet, Jaminan Fidusia

Pembiayaan macet merupakan sumber kerugian yang sangat potensial bagi perusahaan pembiayaan apabila tidak ditangani dengan baik, diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan. Pengendalian biaya dapat dipengaruhi oleh pembiayaan macet dan juga dapat mempengaruhi kebijakan pembiayaan. Pembiayaan macet dalam jumlah yang besar dapat mendatangkan dampak yang tidak menguntungkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa faktor penyebab terjadinya pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang? Bagaimana penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang? Apa saja kendala penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang?.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observais, dokumentasi dan wawancara. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Faktor penyebab terjadinya pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang adalah Pertama, Faktor Internal BMT, meliputi: Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon anggota, Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan pembiayaan dan sumber pembayaran kembali, Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon anggota dan apa manfaat pembiayaan yang diberikan, Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon anggota, Terlalu terburu-buru dalam pencarian pinjaman, Pemberian kelonggaran terlalu banyak kepada anggota dan sikap terlalu memudahkan dari pejabat BMT, Kurangnya mengadakan kunjungan ke lokasi anggota, Pengikatan agunan kurang sempurna dan adanya kepentingan pribadi pejabat BMT. Kedua, Faktor Eksternal BMT, meliputi: Anggota tidak kompeten dalam menjalankan usahanya, Anggota tidak jujur dalam mengelola keuangan, Anggota tidak memiliki itikad baik. Kedua, Penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang melalui prosedur sebagai berikut: Penagihan dilakukan dengan bahasa yang baik, sopan dan melalui pendekatan yang agamis, Penagihan pertama dilakukan secara lisan, dilanjutkan dengan Surat Peringatan 1 (SP1), Surat Peringatan 2 (SP2), dan surat peringatan 3 (SP3). Ketiga, Kendala penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang adalah sebagai berikut: Barang jaminan dijual, Barang jaminan digadaikan, Penerima fasilitas pembiayaan tidak mampu lagi untuk melanjutkan pembayaran angsurannya, Kurangnya pemahaman penerima fasilitas atas isi perjanjian pembiayaan dengan jaminan fidusia, Identitas barang jaminan telah dirubah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MACET PADA SEPEDA MOTOR DENGAN JAMINAN FIDUSIA DI BMT BAHTERA WARUNGASEM BATANG” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
3. Bapak M. Nasrullah, M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap pengurus dan anggota BMT Bahtera Warungasem Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besarku, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Serta do'a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para guru yang telah mendidikku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Penulis



**RIZI JAWANI**  
NIM. 2013111133

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
TRANSLITERASI .....	vi
MOTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Pembiayaan Macet .....	10
2. Jaminan Fidusia .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	50
B. Jenis Penelitian .....	50
C. Sumber Data .....	51
D. Metode Pengumpulan Data .....	52
E. Metode Penyajian Data .....	53
F. Metode Analisis Data .....	55
<b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet Pada Sepeda Motor Dengan Jaminan Fidusia Di BMT Bahtera Warungasem Batang .....	56
B. Penyelesaian Pembiayaan Macet Pada Sepeda Motor Dengan Jaminan Fidusia Di BMT Bahtera Warungasem Batang .....	64
C. Kendala Penyelesaian Pembiayaan Macet Pada Sepeda Motor Dengan Jaminan Fidusia Di BMT Bahtera Warungasem Batang .....	74





BAB V	PENUTUP .....	79
	A. Kesimpulan .....	79
	B. Saran-Saran .....	80

DAFTAR PUSTAKA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pembiayaan memiliki dua macam pembiayaan yakni pembiayaan lancar dan pembiayaan tidak lancar atau yang disebut dengan *non performing finance* (NPF) yang juga dikenal dengan nama pembiayaan macet. Pembiayaan macet adalah tidak terbayarnya suatu kredit dari debitur yang menimbulkan kerugian karena berkurangnya modal perusahaan pembiayaan. Pembiayaan macet adalah kredit sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian. Pembiayaan macet merupakan sumber kerugian yang sangat potensial bagi perusahaan pembiayaan apabila tidak ditangani dengan baik, diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan. Pengendalian biaya dapat dipengaruhi oleh pembiayaan macet dan juga dapat mempengaruhi kebijakan pembiayaan. Pembiayaan macet dalam jumlah yang besar dapat mendatangkan dampak yang tidak menguntungkan.<sup>1</sup>

Semakin tinggi angka *non performing finance* (NPF) atau pembiayaan macet maka semakin buruk kualitas aktiva produktif dari perusahaan pembiayaan tersebut yang dapat mempengaruhi biaya dan permodalan perusahaan pembiayaan, karena *non performing finance* (NPF) atau pembiayaan macet yang tinggi akan membuat perusahaan pembiayaan mempunyai kewajiban dan harus mengeluarkan biaya untuk memenuhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

---

<sup>1</sup> Mahmoeddin dan Ashaji, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hlm. 51.



(PPAP) yang sudah terbentuk. Bila ini terjadi secara terus menerus maka modal perusahaan pembiayaan akan berkurang untuk PPAP sehingga menurunkan nilai profitabilitas perusahaan pembiayaan. Salah satu dampak lain bagi pihak perusahaan pembiayaan yang diakibatkan *non performing finance* (NPF) atau pembiayaan macet adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* (pendapatan) dan pembiayaan yang akan disalurkan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas perusahaan pembiayaan. Maka dari itu semakin tinggi *non performing finance* (NPF) atau pembiayaan macet yang dimiliki perusahaan pembiayaan maka perusahaan pembiayaan lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan.

Salah satu perusahaan pembiayaan yang ada di Kota Batang adalah BMT Bahtera Warungasem Batang dimana dalam kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. Tidak jarang sering ditemui kasus pembiayaan macet dari nasabah dengan berbagai alasan. Untuk itulah pihak BMT Bahtera Warungasem Batang selalu berupaya melakukan langkah-langkah penyelesaian pembiayaan macet yang dilakukan oleh nasabah dalam perjanjian pembiayaan sepeda motor.

Proses pembiayaan pada sepeda motor yang ada di BMT Bahtera Warungasem Batang sama dengan proses pembiayaan di lembaga-lembaga pembiayaan lainnya, yaitu:



a. Pengajuan persyaratan

Calon kreditur mengajukan persyaratan umum, meliputi:

- 1) Fotocopy KTP suami-istri
- 2) Fotocopy KK (Kartu Keluarga)
- 3) Fotocopy BPKP dan STNK motor maksimal 5 tahun kebelakang
- 4) Fotocopy Rekening Listrik
- 5) Fotocopy SIUP / NPWP
- 6) Buku Tabungan anggota BMT Bahtera Warungasem Batang

b. Validitas data

Selanjutnya setelah persyaratan telah dipenuhi maka akan dilakukan survey oleh bagian surveyor untuk memastikan dan melakukan validitas data anggota. Khusus untuk pembiayaan sepeda motor harus berusia 5 tahun kebelakang.

c. Penandatanganan kontrak perjanjian

Setelah proses data nasabah dinyatakan valid dan berhak untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan, maka pihak BMT Bahtera Warungasem Batang akan memanggil nasabah untuk melakukan penandatanganan kontrak perjanjian sebagai bentuk ikatan perjanjian fidusia.

d. Pencairan dana

Tahap terakhir adalah pencairan dana dari BMT Bahtera Warungasem Batang kepada nasabah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi BMT Bahtera Warungasem Batang tentang pembiayaan pada sepeda motor tahun 2018

Proses ini sebagaimana dikatakan oleh bapak Rizqon selaku Kepala Cabang BMT Bahtera Warungasem Batang:

“Proses pembiayaan pada sepeda motor yang ada di BMT Bahtera Warungasem Batang meliputi: pengajuan persyaratan, validitas data, penandatanganan kontrak perjanjian dan terakhir adalah pencairan dana kepada nasabah”.<sup>3</sup>

Akan tetapi pembiayaan pada sepeda motor yang dilakukan BMT Bahtera Warungasem Batang tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada saja nasabah yang melakukan tunggukan angsuran. Berikut adalah contoh pembiayaan macet yang dialami oleh BMT Bahtera Warungasem Batang:

Tabel 1.1  
Contoh pembiayaan macet pada Sepeda Motor  
BMT Bahtera Warungasem Batang Tahun 2018.<sup>4</sup>

No.	Nama Nasabah	Produk Pinjaman	Tenor	Angsuran	Lama Tunggakan
1	“WR”	Kredit Sepeda Motor	36 bulan	Rp. 555.560,-	39 hari
2	“DR”	Kredit Sepeda Motor	36 bulan	Rp. 605.055,-	26 hari
3	“DY”	Kredit Sepeda Motor	36 bulan	Rp. 667.670,-	24 hari
4	“SF”	Kredit Sepeda Motor	36 bulan	Rp. 566.666,-	29 hari
5	“WN”	Kredit Sepeda Motor	36 bulan	Rp. 778.000,-	31 hari

Sumber: Laporan keuangan BMT Bahtera Warungasem Batang tahun 2018.

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa BMT Bahtera Warungasem Batang mengalami pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia. Jika hal ini tidak diatasi dengan baik maka akan mengganggu kesehatan keuangan dari BMT Bahtera Warungasem Batang itu sendiri.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Rizqon selaku kepala cabang BMT Bahtera Warungasem Batang, pada tanggal 27 September 2018.

<sup>4</sup> Dokumentasi BMT Bahtera Warungasem Batang tentang pembiayaan macet pada sepeda motor tahun 2018



Berdasarkan hasil dokumentasi diketahui bahwa pembiayaan yang macet pada BMT Bahtera Warungasem Batang mencapai Rp. 456.794.224,- yang terdiri dari 22 pembiayaan sepeda motor dan 13 pembiayaan mikro.<sup>5</sup> Jika sudah demikian, maka pihak BMT Bahtera Warungasem Batang akan melakukan penyelesaian terhadap kredit macet dengan cara musyawarah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Rizqon selaku Kepala Cabang BMT Bahtera Warungasem Batang:

“Cara yang lazim digunakan BMT Bahtera Warungasem Batang dalam menyelesaikan pembiayaan macet biasanya dengan menggunakan cara musyawarah”.<sup>6</sup>

Lebih lanjut, bapak Rizqon menjelaskan bahwa:

“Eksekusi jaminan fidusia pada BMT Bahtera Warungasem Batang sering terjadi kesulitan dalam hal barang jaminan berupa kendaraan bermotor roda dua sudah dipindahtangankan, identitas barang jaminan diubah, dan lain sebagainya”.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada pembiayaan pada sepeda motor di pada BMT Bahtera Warungasem Batang adalah adanya kredit macet atau tunggakan angsuran yang dilakukan nasabah, sehingga dibutuhkan penyelesaian yang baik dan bijaksana dengan mengutamakan asas *win-win solution* agar tidak menimbulkan permasalahan yang berkepanjangan dan merugikan pihak pada BMT Bahtera Warungasem Batang itu sendiri. Lalu apa saja faktor penyebab

---

<sup>5</sup> Dokumentasi BMT Bahtera Warungasem Batang tentang pembiayaan pada sepeda motor tahun 2018

<sup>6</sup> Wawancara dengan Rizqon selaku kepala cabang BMT Bahtera Warungasem Batang, pada tanggal 27 September 2018.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Rizqon selaku kepala cabang BMT Bahtera Warungasem Batang, pada tanggal 27 September 2018.

pembiayaan macet pada sepeda motor di BMT Bahtera Warungasem Batang dan bagaimana penyelesaiannya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut sebagai penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud menulis penelitian dengan judul “PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MACET PADA SEPEDA MOTOR DENGAN JAMINAN FIDUSIA DI BMT BAHTERA WARUNGASEM BATANG”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang?
2. Bagaimana penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang?
3. Apa saja kendala penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan macet pada sepeda motor di BMT Bahtera Warungasem Batang.

2. Untuk mengetahui penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang.
3. Untuk mengetahui kendala dalam penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Beberapa kegunaan yang ingin dicapai melalui penelitian ini di antaranya:

##### **1. Kegunaan Akademis**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang ekonomi syari'ah terutama mengenai penyelesaian kredit yang bermasalah di lembaga pembiayaan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi dan praktisi dalam memberikan gambaran mengenai kendala yang dapat menghambat penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis akan menjelaskan data dan arah serta permasalahan yang akan dibahas penulis yang meliputi latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti serta teori yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu: Bagian pertama tentang Pembiayaan Macet, meliputi: Pengertian Pembiayaan macet, Ketentuan Pembiayaan Macet, Jenis-Jenis Pembiayaan Macet. Bagian kedua tentang Jaminan Fidusia, meliputi: Pengertian Jaminan Fidusia, Ciri-Ciri Lembaga Jaminan Fidusia, Subjek dan Objek Jaminan Fidusia, Proses Terjadinya Fidusia, Pengalihan Jaminan Fidusia, Eksekusi Jaminan Fidusia.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Penyajian Data, Metode Analisis Data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan. Pada bab ini berfungsi untuk menjabarkan masalah yang diteliti agar pembaca dapat memahami isi dari masalah yang diteliti tersebut. Bab ini berisi tentang Faktor penyebab pembiayaan macet pada sepeda motor di BMT Bahtera Warungasem Batang, Penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang dan kendala dalam penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang.



Bab V Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran-saran yang berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang adalah Pertama, Faktor Internal BMT, meliputi: Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon anggota, Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan pembiayaan dan sumber pembayaran kembali, Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon anggota dan apa manfaat pembiayaan yang diberikan, Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon anggota, Terlalu terburu-buru dalam pencarian pinjaman, Pemberian kelonggaran terlalu banyak kepada anggota dan sikap terlalu memudahkan dari pejabat BMT, Kurangnya mengadakan kunjungan ke lokasi anggota dan kurang mengadakan kontak dengan anggota, Pengikatan agunan kurang sempurna dan adanya kepentingan pribadi pejabat BMT. Kedua, Faktor Eksternal BMT, meliputi: Anggota tidak kompeten dalam menjalankan usahanya, Anggota tidak jujur dalam mengelola keuangan, Anggota tidak memiliki itikad baik. Itulah beberapa faktor eksternal BMT yang menjadi penyebab timbulnya pembiayaan mikro bermasalah pada BMT Bahtera Warungasem Batang.

2. Penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang melalui prosedur sebagai berikut:  
Penagihan dilakukan dengan bahasa yang baik, sopan dan melalui pendekatan yang agamis karna mengingat BMT menganut prinsip syari'ah, Penagihan pertama dilakukan secara lisan oleh pihak Branch Operation Supervisor, Penagihan ketiga dilakukan dengan surat peringatan kepada anggota pembiayaan macet, surat ini bernama Surat Peringatan 1 (SP1), Apabila penagihan tidak direspon dari anggota, maka BMT akan melakukan tindak lanjut dengan pemanggilan ke BMT untuk anggota melalui Surat Peringatan 2 (SP2), Apabila penagihan pertama dan kedua tidak berhasil serta pemanggilan juga tidak ada tanggapan, tidak ada tindak lanjut maka akan ada surat peringatan 3 (SP3).
3. Kendala penyelesaian pembiayaan macet pada sepeda motor dengan jaminan fidusia di BMT Bahtera Warungasem Batang adalah sebagai berikut: Barang jaminan dijual, Barang jaminan digadaikan, Penerima fasilitas pembiayaan tidak mampu lagi untuk melanjutkan pembayaran angsurannya, Kurangnya pemahaman penerima fasilitas atas isi perjanjian pembiayaan dengan jaminan fidusia, Identitas barang jaminan telah dirubah.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:



1. Perlunya peran aktif dari Kantor Pendaftaran Fidusia untuk melakukan penyuluhan hukum pada lembaga-lembaga pembiayaan, menyangkut perjanjian fidusia, hal ini berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia pada lembaga pembiayaan, terutama terhadap keamanan inventasi, serta meningkatkan pendapatan negara dari biaya pendaftaran jaminan fidusia merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang sudah tentu akan memberikan pemasukan pada kas Negara.
2. Hendaknya dalam penyelesaian kredit macet lebih mengutamakan asas *win-win solution*, serta BMT lebih selektif dalam memberikan kredit kepada konsumen sehingga kasus penggelapan kendaraan yang terjadi dapat diminimalisir.
3. Konsumen perusahaan multifinance hendaknya lebih tepat waktu dalam melakukan pembayaran angsuran atau cicilan mobil agar masalah kredit macet yang selama ini sangat merugikan BMT dapat diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Penelitian Pendidikan dan Strategi*. Bandung: Bina Aksara.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian, Satuan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks.
- Badruzaman, Mariam Darus. 2004. *Aneka Hukum Bisnis*. Bandung: Alumni.
- Bahsan, Muhammad. 2000. *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 74/DSN-MUI/I/2009 tentang penjaminan syariah.
- Fuady, Munir. 2000. *Jaminan Fidusia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Hermansyah. 2011. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Jumhana, Muhammad. 2003. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi, cet. Ke i*. Yogyakarta: BPFE.



- Latumaerissa, Julius R. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmoeddin dan Ashaji. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abdul Kadir. 2000. *Hukum Perdata Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Muljadi, Kartini dan Gunawan Widjaja, *Perikatan Yang Lahir Dari Perjanjian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nofitri, Delvy Selvia. 2013. “*Penyelesaian Pembiayaan macet Dalam Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Fidusia Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pekanbaru*”. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Permadi, Raditya. 2013. “*Penyelesaian Pembiayaan macet Pada Perjanjian Kredit Dengan Agunan Akta Jual Beli Tanpa Dibebani Hak Tanggungan (Studi di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Turen)*”. Malang: Universitas Brawijaya.
- Prihandoko, Andikha Natalis. 2008. “*Penyelesaian Pembiayaan macet Dalam Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Hak Tanggungan Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Sukoharjo*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwahid, Patrik. 2008. *Hukum Perdata II*. Semarang: Fakultas Hukum Undip.
- Salim, H. 2004. *Perkembangan Hukum Jaminan Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satrio, J. 2002. *Hukum Jaminan. Hak-hak Jaminan Kebendaan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinurat, Jimmy Horasma. 2009. “*Analisis Pemberian Kredit Dan Sistem Penagihan Piutang Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan*”. Semarang: UNDIP.
- SK Direksi BI No. 21/148/KEP/DIR tentang Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP).





- Soemitro, Ronny Hanitijo. 2008. *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sofwan, Sri Soedewi Masjchoen. 2005. *Beberapa Masalah Pelaksanaan Lembaga Jaminan Khususnya Fidusia Di Dalam Praktek dan Pelaksanaannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Sunaryo. 2009. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Supramono, Gatot. 2013. *Perjanjian Utang Piutang*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tumbuan, Fred. 2009. *Mencermati Pokok-Pokok RUU Jaminan Fidusia, Newsletter Nomor 38 Th.X* Jakarta: Yayasan Pusat Pengkajian Hukum.
- Untung, Budi. 2000. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Usman, Racmadi. 2008. *Hukum Jaminan Keperdataan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo, RM. Leonardo Charles Wahyu. 2010. “*Eksekusi Jaminan Fidusia Dalam Penyelesaian Pembiayaan macet di Perusahaan Pembiayaan Kendaraan Sepeda Motor PT. Adira Finance Kota Makassar*”. Semarang: UNDIP.
- Yani, Ahmad dan Gunawan Wijaya. 2000. *Seri Hukum Bisnis. Jaminan Fidusia*. Jakarta: Radja GrafIndo Perkasa.



# LAMPIRAN





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Responden

Nama Responden : .....

Selaku : .....

Waktu Wawancara : .....

Tempat Wawancara : .....

### B. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi adanya penyaluran pembiayaan di BMT Bahtera Warungasem Batang?
2. Apa yang menjadi penyebab timbulnya pembiayaan mikro bermasalah pada BMT Bahtera Warungasem Batang?
3. Apa saja kebijakan untuk menyelesaikan pembiayaan macet di BMT Bahtera Warungasem Batang?
4. Apa saja permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan macet pada sepeda motor yang dilaksanakan oleh BMT Bahtera Warungasem Batang?
5. Apakah anggota BMT Bahtera Warungasem Batang membaca dengan baik isi perjanjian pembiayaan ?
6. Bagaimana pembiayaan dapat dikatakan macet atau bermasalah di BMT Bahtera Warungasem Batang?
7. Bagaimana cara menghadapi masalah pembiayaan macet di BMT Bahtera Warungasem Batang ?
8. Bagaimana cara yang dilakukan untuk pembinaan terhadap anggota pembiayaan macet di BMT Bahtera Warungasem Batang?

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Danang Tri Wibowo  
 Selaku : Manager BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Tanggal : 3 Desember 2018  
 Waktu : 10.00 WIB  
 Tempat : BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat pagi Pak.
4	S	Pagi mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apa saja faktor yang mempengaruhi adanya penyaluran pembiayaan di BMT Bahtera Warungasem Batang?
11		
12	S	Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya penyaluran pembiayaan di BMT Bahtera Warungasem Batang adalah <i>Non Performing Financing</i> apabila semakin tinggi nilai NPF pada BMT maka semakin rendah dana yang di salurkan ke masyarakat, dan sebaliknya. Pembiayaan macet merupakan sumber kerugian yang sangat potensial bagi BMT jika tidak ditangani dengan baik, karena itu diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan. Pembiayaan macet menimbulkan biaya yang menjadi beban dan kerugian bagi BMT sehingga BMT dapat terganggu dalam aktivitasnya.
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22	P	Bagaimana cara menghadapi masalah pembiayaan macet di BMT Bahtera Warungasem Batang ?
23		
24	S	Dalam menghadapi masalah pembiayaan macet penggunaan asas-asas kekeluargaan harus tetap dipergunakan dan utamakan dalam penanganan pembiayaan macet, karena sebagai BMT yang berbasis syari'ah, maka BMT Bahtera Warungasem Batang harus mengedepankan prinsip humanis.
25		
26		
27		
28		
29	P	Bagaimana cara cara yang dilakukan untuk pembinaan terhadap anggota pembiayaan macet di BMT Bahtera Warungasem Batang?
30		
31		
32	S	Ada empat macam cara yang dilakukan untuk pembinaan terhadap anggota pembiayaan macet agar tidak lagi terlambat pembayaran. Penyehatan yang dilakukan dapat berupa: <i>Rescheduling</i> (penjadwalan kembali), <i>Reconditioning</i> (persyaratan kembali), <i>Restructuring</i> (penataan kembali), dan
33		
34		
35		
36		



37		Kombinasi. Keempat macam cara tersebut diharapkan dapat mengatasi pembiayaan macet pada anggota pembiayaan
38		
39	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
40		
41	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
42	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
43	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Nunik  
 Selaku : Micro Analyst BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Tanggal : 3 Desember 2018  
 Waktu : 12.00 WIB  
 Tempat : BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apa yang menjadi penyebab timbulnya pembiayaan mikro
11		bermasalah pada BMT Bahtera Warungasem Batang?
12	S	Adapun beberapa hal yang menjadi penyebab timbulnya
13		pembiayaan mikro bermasalah pada BMT Bahtera
14		Warungasem Batang yakni Faktor Internal BMT, seperti:
15		Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon anggota,
16		Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan
17		tujuan penggunaan pembiayaan dan sumber pembayaran
18		kembali, Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan
19		yang sebenarnya dari calon anggota dan apa manfaat
20		pembiayaan yang diberikan. Sedangkan faktor eksternal
21		BMT, seperti: Anggota tidak kompeten dalam menjalankan
22		usahanya, Anggota tidak jujur dalam mengelola keuangan,
23		Anggota tidak memiliki itikad baik.
24	P	Apa saja kebijakan untuk menyelesaikan pembiayaan macet
25		di BMT Bahtera Warungasem Batang?
26	S	Perlu beberapa kebijakan untuk menyelesaikan pembiayaan
27		macet. Adapun kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak BMT
28		adalah melakukan melakukan pendekatan kepada anggota
29		yang bermasalah. Pendekatan ini akan mempengaruhi
30		anggota secara emosional. Anggota akan merasa lebih
31		nyaman dalam mengadukan segala kesulitan dalam melunasi
32		pembiayaan kepada pihak BMT. Biasanya BMT akan
33		melakukan negosiasi, memecahkan masalah, menemukan
34		solusi bersama dalam penyelesaian bermasalah ini. Ketika
35		negosiasi dan pencarian solusi telah dilakukan, akan tetapi
36		anggota tetap tidak mau melunasi pembiayaan tersebut, maka



37		pihak BMT akan mengirimkan surat peringatan kepada
38		anggota pembiayaan macet. Jika dengan pengiriman surat
39		peringatan tidak juga membuat anggota melunasi
40		pembiayaan, maka pihak BMT akan melakukan tindakan
41		terakhir yaitu penyitaan jaminan secara suka rela.
42	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya
43		mohon pamit.
44	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
45	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
46	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.





### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Wahyu Seto Utomo  
 Selaku : Micro Analyst juga BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Tanggal : 4 Desember 2018  
 Waktu : 10.30 WIB  
 Tempat : BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang pak.
4	S	Siang mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apa penyebab pembiayaan macet pada BMT Bahtera Warungasem Batang ?
11		
12	S	Pembiayaan mikro dapat bermasalah karena faktor-faktor sebagai berikut: Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon anggota, Terlalu terburu-buru dalam pencarian pinjaman, Pemberian kelonggaran terlalu banyak kepada anggota dan sikap terlalu memudahkan dari pejabat BMT, Kurangnya mengadakan kunjungan ke lokasi anggota dan kurang mengadakan kontak dengan anggota, serta Pengikatan agunan kurang sempurna dan adanya kepentingan pribadi pejabat BMT.
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21	P	Bagaimana pembiayaan dapat dikatakan macet atau bermasalah di BMT Bahtera Warungasem Batang?
22		
23	S	Pembiayaan dikatakan bermasalah apabila anggota pembiayaan tidak mampu membayar angsuran, baik angsuran pokok maupun marginya sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama diawal akad. Ketika terjadi pembiayaan macet maka pihak BMT akan melakukan rapat bersama dengan karyawan untuk menangani pembiayaan dan mengeluarkan kebijakan dalam menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah. Pemberitahuan hal ini pertama-tama akan dilakukan melalui saluran telephon yang akan di lakukan oleh bagian penagihan. Apabila tindakan ini dalam jangka waktu tertentu tidak ditanggapi oleh anggota dan anggota tidak juga melakukan pelunasan atau pembiayaan, maka pihak BMT akan melakukan prosedur penagihan tertulis, yaitu mengirimkan surat peringatan kepada anggota pembiayaan
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		



37		macet.
38	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
39		
40	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
41	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
42	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.





## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Heru Subekti  
 Selaku : Head Kredit BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Tanggal : 5 Desember 2018  
 Waktu : 13.30 WIB  
 Tempat : BMT Bahtera Warungasem Batang  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang pak.
4	S	Siang mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apa saja permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan macet
11		pada sepeda motor yang dilaksanakan oleh BMT Bahtera
12		Warungasem Batang?
13	S	Permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan macet pada
14		sepeda motor yang dilaksanakan oleh BMT Bahtera
15		Warungasem Batang dengan konsumen adalah ketika barang
16		jaminan sudah berpindah tangan, tanpa persetujuan tertulis
17		dari BMT. Hal ini tentu saja akan menyulitkan pihak BmT
18		untuk melakukan eksekusi barang jaminan tersebut. Terlebih
19		dahulu pihak BMT harus mencari barang jaminan tersebut
20		sebelum dilakukan pelelangan
21	P	Apakah anggota BMT Bahtera Warungasem Batang
22		membaca dengan baik isi perjanjian pembiayaan ?
23	S	Pada saat menandatangani aplikasi kredit maka konsumen
24		biasanya tidak membaca dengan baik-baik isi dokumen serta
25		mendengarkan penjelasan dari karyawan. Hal ini akan
26		berdampak pada pengetahuan konsumen terhadap isi
27		perjanjian kredit dan perjanjian pemberian jaminan fidusia.
28		Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
29	P	mohon pamit.
30	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
31	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
32	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

## HASIL OBSERVASI

Hari / Tanggal : Senin, 3 Desember 2018

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : BMT Bahtera Warungasem Batang

Peneliti mengamati kegiatan di BMT Bahtera Warungasem Batang, nampak banyak anggota BMT Bahtera Warungasem Batang yang keluar masuk untuk bertransaksi baik untuk menabung, menarik tabungan, membayar angsuran atau pun mengajukan fasilitas kredit. Pelayanan di BMT Bahtera Warungasem Batang dilakukan oleh dua orang teller dengan satu orang surveyor.

Proses pembiayaan pada sepeda motor yang ada di BMT Bahtera Warungasem Batang sama dengan proses pembiayaan di lembaga-lembaga pembiayaan lainnya, yaitu:

a. Pengajuan persyaratan

Calon kreditur mengajukan persyaratan umum, meliputi:

- 1) Fotocopy KTP suami-istri
- 2) Fotocopy KK (Kartu Keluarga)
- 3) Fotocopy BPKP dan STNK motor maksimal 5 tahun kebelakang
- 4) Fotocopy Rekening Listrik
- 5) Fotocopy SIUP / NPWP
- 6) Buku Tabungan anggota BMT Bahtera Warungasem Batang

b. Validitas data

Selanjutnya setelah persyaratan telah dipenuhi maka akan dilakukan survey oleh bagian surveyor untuk memastikan dan melakukan validitas data anggota. Khusus untuk pembiayaan sepeda motor harus berusia 5 tahun kebelakang.

c. Penandatanganan kontrak perjanjian

Setelah proses data nasabah dinyatakan valid dan berhak untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan, maka pihak BMT Bahtera Warungasem Batang akan



memanggil nasabah untuk melakukan penandatanganan kontrak perjanjian sebagai bentuk ikatan perjanjian fidusia.

- d. Pencairan dana. Tahap terakhir adalah pencairan dana dari BMT Bahtera Warungasem Batang kepada nasabah

Proses penanganan pembiayaan macet, penanganannya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penagihan dilakukan dengan bahasa yang baik, sopan dan melalui pendekatan yang agamis karna mengingat BMT menganut prinsip syari'ah.
2. Penagihan pertama dilakukan secara lisan oleh pihak Branch Operation Supervisor.
3. Penagihan ketiga dilakukan dengan surat peringatan kepada anggota pembiayaan macet, surat ini bernama Surat Peringatan 1 (SP1)
4. Apabila penagihan tidak direspon dari anggota, maka BMT akan melakukan tindak lanjut dengan pemanggilan ke BMT untuk anggota melalui Surat Peringatan 2 (SP2)
5. Apabila penagihan pertama dan kedua tidak berhasil serta pemanggilan juga tidak ada tanggapan, tidak ada tindak lanjut maka akan ada surat peringatan 3 (SP3).

Apabila prosedur penyelesaian di atas tidak dapat menyelesaikan pembiayaan macet tersebut, maka pihak BMT Bahtera Warungasem Batang akan melakukan tindakan penyelesaian dan penyehatan pembiayaan macet yaitu dengan cara melakukan pembinaan terhadap anggota pembiayaan macet agar tidak lagi terlambat pembayaran.



## DOKUMENTASI







**K. S. P. P. S  
BMTBAHTERA**

Kantor Pusat :  
Jl. Dr. Sulomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongar  
Telp. (0285) 423134 - 427122 Fax. (0285) 4416400

**SURAT KETERANGAN**

No. 253/XII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Mulia Widiyanti*  
Jabatan : *Manager Cabang..*

Dengan ini menerangkan :

Nama : RIZI JAWANI  
NIM : 2013111133  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Universitas : IAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian **Pembiayaan Macet pada Sepeda Motor dengan Jaminan Fidusia** di KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem pada bulan April s/d Desember 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya dan yang berkepentingan untuk menjadikan maklum.

Batang, 20 Desember 2018

Mengetahui,

  
Mulia Widiyanti, S.E



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RIZI JAWANI  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 16 April 1991  
Alamat : Jl. Gatot Subroto Bayurip Alit Gg. 2 A. No. 23 Pekalongan

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN Banyurip Ageng lulus tahun 2004
2. SMP N 15 Pekalongan lulus tahun 2007
3. SMA Islam Pekalongan lulus tahun 2010
4. IAIN Pekalongan lulus tahun 2019

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Ahmad Tajari  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Zumaroh  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang Membuat



**RIZI JAWANI**  
NIM. 2013111133



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizi Jawani  
NIM : 2013111133  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
E-mail address : rizij22@gmail.com  
No. Hp : 085742467667

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MACET PADA SEPEDA MOTOR DENGAN JAMINAN  
FIDUSIA DI BMT BAHTERA WARUNGASEM BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019



RIZI JAWANI

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

